

MELATIH DAN MEMBANGUN GENERASI MUDA DESA SEDAGARAN SUPAYA DAPAT MEMAHAMI DAN MENJALANKAN TEKNOLOGI TERBARU

Eka Srirahayu Ariestiningsih¹, Bina Kharik Ervin Mubarak², Muhammad Nawwaf Naufal³, Yudis Satria Putra⁴, Dania Putri Sajjidah⁵, Soffiana Agustin⁶, Deni Sutaji⁷

**¹Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Muhammadiyah Gresik
^{2,3,4,5,6,7}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Gresik
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : eka.ariesy@umg.ac.id**

ABSTRAK

Sosialisasi Microsoft Word merupakan suatu kegiatan pengolah kata dengan menggunakan sistem operasi Windows yang cukup handal memberikan kemudahan bagi para pemakai. Dalam Microsoft Word, penggunaan perintah biasanya lebih dari satu. Bisa dilakukan melalui menu dan toolbar dalam aplikasi program ataupun melalui mouse dan keyboard. Microsoft Word merupakan salah satu anggota dari Microsoft Office yang sering digunakan dalam hal pengolahan kata yang paling canggih saat ini. Penggunaan Microsoft Word saat ini hanya sebagian fungsi yang digunakan masih banyak yang belum digunakan secara maksimal. Banyak orang yang mengetik hanya dengan mengandalkan kemampuan jarinya sebenarnya Microsoft Word sudah menyediakan fitur-fitur yang bisa membuat kita lebih cepat lagi dalam mengetik. Hasil dari sosialisasi ini menambah pengetahuan dan jiwa kemandirian pada siswa dan siswi SDN 268 Sedagaran. Ilmu yang diperoleh pada sosialisasi kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam berbagi pengetahuan dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga.

Kata Kunci : Microsoft Word, Sosialisasi, dan Microsoft Office.

ABSTRACT

Microsoft Word socialization is a word processing activity using the Windows operating system which is reliable enough to provide convenience for users. In Microsoft Word, the use of commands is usually more than one. Can be done through menus and toolbars in application programs or via the mouse and keyboard. Microsoft Word is a member of Microsoft Office that is often used in terms of the most sophisticated word processing today. The current use of Microsoft Word is only part of the functions that are used, there are still many that have not been used optimally. Many people who type only by relying on the ability of their fingers Microsoft Word already provides features that can make us even faster in typing. The results of this socialization add to the knowledge and spirit of independence in the students of SDN 268 Sedagaran. It is hoped that the knowledge gained at socialization this time will be able to give us new enthusiasm in sharing knowledge and motivation and contributing to the younger generation, both in the community, school, and family.

Keywords : Microsoft Word, Socialization, and Microsoft Office.

PENDAHULUAN

Salah satu bidang aspek kehidupan yang berkembang paling pesat seiring bertambahnya tahun adalah teknologi. Hampir semua umat manusia mulai dari anak-anak hingga dewasa sudah mengetahui dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupannya. Teknologi sangat membantu untuk mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari (Huda, 2020). Dalam era di mana teknologi menjadi salah satu pendorong utama perkembangan aspek kehidupan, penting bagi setiap komunitas untuk memastikan generasi muda mereka memahami dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi terbaru. Tidak terkecuali bagi siswa sekolah dasar UPT SDN 268 Gresik (Diana et al., 2024).

Dunia pendidikan telah berubah secara signifikan oleh kemajuan teknologi, yang telah membawa peluang baru dan tantangan baru (Suyuti et al., 2023). Anak-anak sekolah dasar di salah satu desa yang ada di Kecamatan Sidayu seperti Desa Sedagaran semakin menyadari pentingnya memahami dan menguasai teknologi terbaru untuk mempersiapkan mereka menuju masa depan yang sukses. Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan teknologi dan akses terhadapnya masih merupakan kendala utama. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak-anak di sekolah dasar Desa Sedagaran tepatnya UPT SDN 268 Gresik untuk dilatih dan dibimbing dalam menggunakan teknologi terbaru.

Teknologi adalah sesuatu yang dapat membantu manusia di seluruh dunia menjalankan kegiatan sehari-hari mereka, seperti bekerja dan belajar. Teknologi juga termasuk dalam bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang ada di komputer atau laptop, dan membuat alat atau aplikasi yang terhubung ke jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari (Nento & Manto, 2023). Saat ini, keberadaan teknologi dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktifitas baik dalam hal pendidikan maupun dalam hal pekerjaan (Salsabila & Agustian, 2021). Dengan bantuan teknologi, manusia dapat membuat inovasi yang dapat membantu mempermudah kehidupan sehari-hari mereka dan mempermudah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pembelajaran harus berpusat pada siswa dengan guru bertindak sebagai fasilitator. Hal ini mencakup penggunaan berbagai media pembelajaran dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengatasi berbagai hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran (Widianto et al., 2021).

Dalam pemanfaatan teknologi, UPT SDN 268 Gresik menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur pendidikan, ketersediaan sumber daya manusia atau tenaga pendidik, tidak adanya kegiatan khusus tentang adaptasi teknologi, dan kurangnya akses terhadap teknologi. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan akses terhadap teknologi, termasuk akses internet dan perangkat keras yang difasilitasi oleh sekolah kurang memadai bagi siswa untuk melakukan pembelajaran digital. Tidak semua siswa UPT SDN 268 Gresik memiliki akses ke perangkat seperti laptop atau komputer. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan digital pada UPT SDN 268 Gresik.

Permasalahan tentang adaptasi teknologi pada pengembangan media pembelajaran

dapat diatasi dengan menggunakan *Microsoft Office*. *Microsoft Office* merupakan perangkat lunak (*software*) yang penting karena sering digunakan tenaga pendidik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. *Microsoft Office* dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif (Putri & Yermiandhoko, 2022).

Selain itu, kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi dan kurangnya keterampilan digital antara pendidik dan orang tua juga menjadi hambatan dalam memperkenalkan teknologi terbaru kepada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan yang terarah tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Desa Sedagaran (Fara et al., 2024).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, strategi yang holistik dan terkoordinasi diperlukan untuk melatih dan membangun siswa-siswi sekolah dasar di UPT SDN 268 Gresik agar dapat memahami dan menguasai teknologi terbaru. Salah satu strategi utama adalah meningkatkan aksesibilitas teknologi, baik melalui peningkatan infrastruktur internet maupun penyediaan perangkat keras yang diperlukan. Pihak sekolah perlu melakukan investasi dalam penyediaan akses internet di sekolah yang cepat dan terjangkau serta laptop atau komputer yang murah dapat menjadi langkah awal yang penting untuk membantu melancarkan pembelajaran digital.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari kegiatan kami adalah mengeksplorasi strategi dalam melatih dan membangun siswa-siswi UPT SDN 268 Gresik untuk meningkatkan keterampilan digital. Kegiatan ini merupakan program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik. Tujuan ini sesuai dengan tujuan kegiatan KKN dari prodi Teknik Informatika untuk melatih dan membangun siswa-siswi UPT SDN 268 Gresik agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan teknologi terbaru, dengan memanfaatkan perangkat digital sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung dan memotivasi mitra sekolah dalam adaptasi teknologi dan literasi digital, baik dalam transfer ilmu kepada siswa, maupun pengembangan kompetensi diri.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Pelatihan penggunaan microsoft word ini dilakukan melalui kegiatan: Pengenalan tentang microsoft word, Praktik penggunaan microsoft word, Tanya jawab, dan Kuis. Dikarenakan semakin banyaknya penggunaan teknologi dikalangan pelajar dan masyarakat yang belum memanfaatkan dengan maksimal teknologi untuk dunia pendidikan, menggerakkan kami dari Kelompok 3 KKN UMG 2024 prodi Teknik Informatika yang terdiri dari 4 Mahasiswa untuk ikut berperan, memberikan informasi dan solusi melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa dan siswi SDN 268 Sedagaran. Dalam arti singkat, sosialisasi ini merupakan proses kegiatan memperkenalkan sebuah sistem pada anak-anak dengan mempraktekan penggunaan Microsoft Word secara langsung yang diikuti oleh peserta yang hadir dan bagaimana anak-anak tersebut menggunakan dan menentukan tanggapan serta reaksinya.

Berikut adalah proses kegiatan pelatihan microsoft word :

1. Pengenalan tentang microsoft word, pada tahap awal kami memperkenalkan terlebih dahulu materi tentang pengertian apa itu microsoft word serta bagaimana cara dalam

menggunakannya.

2. Praktik penggunaan microsoft word. selanjutnya kami mempraktekan cara menggunakan microsoft word secara langsung dan diikuti oleh anak-anak tersebut.
3. Tanya jawab dan Kuis, selanjutnya kami membuka sesi tanya jawab kepada anak-anak dikarenakan barangkali masih ada yang belum dipahami.
4. Kuis, selanjutnya kami membuka kuis untuk anak-anak siapa yang bisa menjawab secara cepat dan bisa mempraktekannya dengan benar akan mendapatkan hadiah.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah sebuah tes yang dilaksanakan secara nasional yang menggunakan komputer sebagai media pelaksanaannya. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam beberapa bidang seperti kemampuan berpikir logis, kemampuan berbahasa, kemampuan berhitung, dan lain sebagainya. Pada awalnya kami sendiri yang diminta dari pihak sekolah SDN 268 Sedagaran untuk membantu memperkenalkan apa itu ANBK kepada anak-anak dikarenakan itu adalah kegiatan yang wajib anak-anak ikuti ketika ujian nasional, tujuan dari simulasi ANBK ini adalah untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi ujian berbasis komputer.

Berikut adalah proses kegiatan simulasi ANBK :

1. Pengenalan tentang apa itu ANBK, pertama-tama kami menjelaskan apa yang dimaksud dengan ANBK dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakannya.
2. masuk/login simulasi ANBK, selanjutnya anak-anak diarahkan untuk login ke dalam simulasi ANBK PUSMENDIK untuk mengisi username dan password setelah login selanjutnya mengisi data diri seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan juktoken.
3. Mengerjakan soal ANBK, setelah mengisi data diri dan memasukkan token klik submit untuk anak-anak memulai tes dan mengerjakan soal ujian.
4. Pengumuman hasil nilai, setelah anak-anak menyelesaikan semua soal jawaban akan dicek siapa nilainya yang paling bagus yang akan menerima hadiah.

Pengoprasian Anjungan Desa Dan Pengecekan Website Desa merupakan program kerja tambahan dari kami sendiri karena alat anjungan desa ada beberapa fitur yang masih belum bisa untuk mengoperasikan dan website dari desa sendiri yang terbengkalai dan tidak pernah diperbarui.

Berikut adalah proses pengoperasian anjungan desa :

1. Pengecekan, memastikan perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk Anjungan Desa berfungsi dengan baik.
2. Pelatihan kepada penerima anjungan, memastikan operator Anjungan Desa telah menerima pelatihan yang sesuai dalam penggunaan perangkat lunak dan sistem yang digunakan dalam Anjungan Desa.
3. Pengelolaan data, data yang dimasukkan ke dalam Anjungan Desa perlu dikelola dengan baik, termasuk pembaruan data secara berkala, pencadangan data, dan perlindungan data pribadi.
4. Pelayanan publik, keperluan Anjungan Desa dapat digunakan dengan baik oleh wargadesa, seperti pembuatan dokumen administrasi, pengajuan permohonan, dan informasi umum tentang layanan pemerintah.

Berikut adalah proses pengecekan website desa :

1. Pemeliharaan dan pembaruan, memeriksa situs web desa secara berkala untuk memastikan bahwa konten dan informasi yang disediakan tetap relevan dan terkini.
2. Keamanan, memastikan situs web desa terlindungi dari serangan cyber dan keamanan

data.

3. Konten, memeriksa konten situs web desa untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan akurat, jelas, dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dalam bidang teknologi informasi kini menjadi semakin penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Salah satu aspek yang harus ditekankan kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan menggunakan perangkat lunak produktivitas seperti Microsoft Word. Selain itu, pemahaman dasar mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) juga merupakan hal yang perlu diperkenalkan agar siswa dapat menghadapi ujian dengan lebih siap. serta Agenda Tambahan Kami Membantu melakukan Pengoprasian Anjungan desa mandiri dan juga pengecekan terhadap website SIM Desa untuk memastikan apakah sudah diperbarui atau terdapat masalah tertentu.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh Prodi Jurusan Teknik Informatika kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Gresik, dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama merupakan pelatihan Microsoft Word untuk kelas 4 SD Sedagaran, sementara pertemuan kedua merupakan pelatihan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk SD Sedagaran.

Proker Pertama Kami Mengajarkan anak-anak SD Microsoft Word dasar, Dikarenakan penting karena memberi mereka bekal keterampilan teknologi yang vital untuk masa depan digital mereka, meningkatkan literasi digital dengan memahami dasar-dasar pengolahan kata dan teknologi, serta mempersiapkan mereka untuk tugas dan proyek di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, ini juga membuka peluang bagi mereka untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui penggunaan berbagai fitur dalam Word, sementara juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis mereka. Dengan demikian, mengajarkan Microsoft Word dasar memberikan manfaat yang luas dan mendalam bagi perkembangan komprehensif anak-anak di era digital ini.

Kami mengajarkan dasar-dasar seperti mengetik, memformat teks, dan mengganti jenis huruf, serta mengadakan kuis kecil-kecilan setelah menjelaskan materi Microsoft Word. Pelatihan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian nasional yang semakin berkembang ke arah teknologi. Pelatihan ini memungkinkan siswa untuk akrab dengan format ujian berbasis komputer, memperoleh keterampilan navigasi dalam antarmuka komputer, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas ujian. Selain itu, latihan ANBK juga membantu meningkatkan literasi digital siswa, memperluas wawasan mereka tentang penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan, dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dengan demikian, latihan ANBK bukan hanya persiapan untuk ujian, tetapi juga investasi dalam pengembangan keterampilan teknologi dan literasi yang penting bagi masa depan siswa dalam era digital ini. Kami melakukan simulasi ANBK langsung di situs resmi ANBK untuk memperkenalkan siswa dengan cara mengisi username, password, dan token yang diperlukan. Selain itu, siswa juga dapat mempelajari contoh soal yang akan diujikan.

Agenda Tambahan kami Membantu pengoperasian Anjungan Desa dan pengecekan website desa, Dikarenakan langkah penting dalam memajukan pelayanan publik di level lokal. Melalui pelatihan dan bantuan teknis dalam mengoperasikan Anjungan Desa, masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses informasi dan layanan pemerintah yang dibutuhkan, seperti pembayaran pajak, pelayanan kesehatan, dan informasi penting lainnya. Pengecekan website desa juga penting untuk memastikan informasi yang disediakan aktual dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, sehingga meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat desa.



Agenda Tambahan ini diajukan atas usulan dari kami, Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, karena kami melihat bahwa Anjungan Desa mandiri terabaikan dan perangkat desa kurang memiliki pemahaman akan cara pengoperasiannya. Dan pengecekan website desa untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan sesuai dan dapat diakses oleh semua penduduk desa di Sedagaran sangat penting, karena dikhawatirkan adanya banyak informasi yang tidak akurat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Prodi Informatika kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Muhammadiyah Gresik memberikan pendekatan holistik dalam pengembangan keterampilan teknologi dan literasi digital bagi siswa Sekolah Dasar (SD) Sedagaran. Pertama, melalui pelatihan Microsoft Word, anak-anak diberikan dasar-dasar penggunaan perangkat lunak produktivitas yang penting untuk masa depan digital mereka. Ini tidak hanya membantu mereka dalam tugas-tugas akademis, tetapi juga membuka peluang untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Kedua, pelatihan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) memberikan persiapan yang lebih baik bagi siswa menghadapi ujian nasional yang semakin menggunakan teknologi. Selain itu, agenda tambahan berupa bantuan pengoperasian Anjungan Desa dan pengecekan website desa menunjukkan komitmen untuk meningkatkan akses website berjalan apa tidak terhadap layanan publik dan memastikan informasi yang disediakan aktual dan dapat diakses dengan mudah. Keseluruhan, kegiatan ini merupakan langkah proaktif dalam memajukan pendidikan dan pelayanan publik di desa sedagaran dengan memanfaatkan potensi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, P. (2018). *Microsoft Word 2016 Step by Step*. Microsoft Press.
- The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2015). *Students, Computers and Learning: Making the Connection*. OECD Publishing.
- Lai, K. W. (2017). *Digital Literacy and Digital Literacies: Policy, Pedagogy and Research Considerations for Education*. Springer.
- Education Development Center, Inc. (2018). *Preparing for Computer-Based Assessments: A Guide for Schools*. Education Development Center, Inc.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2016). *Public Service Delivery in the Digital Age: A White Paper on Transformational Change for the 2030 Agenda*. UNDP.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121-125.
- Suyuti., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1-11.
- Nento, F., & Manto, R. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Journal E-Tech*, 11(1).
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Islamika. Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Putri, M. K., & Yermiandhoko, Y. (2022). Strategi Pemanfaatan dan Efektifitas Platform Digital Microsoft Office 365 sebagai Model Pembelajaran Interaktif di Masa Pandemi Covid19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1150–1159.
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Fara, A. P., Sulaichan, A., Mulyani, E., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak-Anak Di Kampung Siba Gresik. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 80–86.